

# ANALISIS KEBUTUHAN DANA TAMBAHAN PADA PERUSAHAAN ROKOK CV CEMPAKA TULUNGAGUNG

---

 Oleh: Warsito ( 05610039 )

Management

Dibuat: 2010-06-22 , dengan 7 file(s).

**Keywords:** ANALISIS KEBUTUHAN DANA TAMBAHAN, PERUSAHAAN ROKOK

## ABSTRAKSI

Penelitian ini merupakan studi kasus pada perusahaan rokok CV. Cempaka Tulungagung dengan judul : “Analisis Kebutuhan Dana Tambahan Pada Perusahaan Rokok CV. Cempaka Tulungagung”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya nilai ramalan penjualan, pertumbuhan penjualan, laporan laba proyeksi tahun 2010, laporan neraca proyeksi tahun 2010, dan tambahan dana yang diperlukan pada tahun 2010.

Alat yang digunakan dalam memilih metode yang digunakan adalah menggunakan metode tren least square, metode tren kuadratik, dan metode tren eksponensial. Selanjutnya membandingkan antara tiga metode tersebut dan memilih mana yang terbaik. Langkah berikutnya adalah menghitung tingkat pertumbuhan penjualan. Setelah mengetahui besarnya tingkat pertumbuhan penjualan selanjutnya adalah memproyeksikan laporan laba rugi dan neraca tahun 2010. Dari hasil proyeksi neraca dapat diketahui besarnya dana tambahan yang dibutuhkan yaitu dengan mengurangi aktiva dengan jumlah kewajiban dan ekuitas (pasiva).

Langkah terakhir yaitu menghitung kebutuhan dana tambahan dengan menggunakan rumus AFN (Additional Funds Needed). Selanjutnya dari hasil analisis diambil kesimpulan berapa tambahan dana yang diperlukan, dan bagaimana perhitungan tambahan dana tersebut. Perhitungan dana tambahan dapat berasal dari metode prosentase terhadap penjualan dan dengan menggunakan rumus AFN, atau menggunakan rata-rata dari kedua metode tersebut. Hal ini diperlukan karena akan berdampak pada besarnya biaya modal yang akan ditanggung perusahaan rokok CV Cempaka Tulungagung.

Besarnya alokasi pendanaan eksternal akan mempengaruhi proporsi alokasi dana pada hutang lancar, hutang jangka panjang dan modal. Jika dana diperoleh sebagian besar dari hutang lancar dikhawatirkan perusahaan akan menanggung biaya bunga yang cukup besar dan jangka pengembalian yang relative cepat yaitu kurang dari satu tahun. Sedangkan jika sebagian operasi didanai oleh hutang jangka panjang, perusahaan dibebani biaya bunga yang cukup besar dan kecenderungannya perusahaan kurang maksimal dalam menjalankan operasinya.

Pembiayaan operasional dengan sebagian modal berdampak pada biaya bunga yang kecil namun perusahaan cenderung kurang memaksimalkan kinerja. Kombinasi antara hutang lancar, hutang jangka panjang, dan modal mutlak dilakukan. Hal ini akan dapat menutupi kekurangan-kekurangan yang ada pada masing-masing proporsi pendanaan. Kombinasi yang tepat akan membentuk modal kerja optimal dan biaya bunga yang rendah.

Hasil perhitungan berbagai metode yang digunakan, metode trend least square merupakan metode yang mendekati dengan penjualan riil, sehingga peneliti mengacu pada metode ini. Dari hasil perhitungan tingkat penjualan, penjualan perusahaan mengalami kenaikan sebesar 22,59%. Perhitungan proyeksi laporan laba/rugi tahun 2010, perusahaan mengalami kenaikan sebanding dengan rasio ramalan penjualan. Laporan neraca proyeksi tahun 2010 menunjukkan kenaikan

aktiva yang akan mendukung terealisasinya ramalan penjualan tahun 2010.

Di sisi lain pasiva yang diproyeksikan lebih kecil dari pada aktiva. Karena neraca harus seimbang maka kekurangan tersebut harus ditutupi. Kekurangan itulah yang disebut dengan kebutuhan dana tambahan dengan metode proporsi. Rumus AFN yang digunakan untuk mengetahui besarnya dana tambahan menghasilkan dan yang lebih rendah dari pada metode proporsi. Namun kebutuhan dana dengan menggunakan rumus tidak dapat mendiskrisikan kebutuhan dana secara jelas.

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengimplikasikan bahwa perusahaan hendaknya meninjau kembali sumber pendanaan yang akan digunakan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan modal yang optimal guna meningkatkan penjualan sehingga meningkatkan laba yang diperoleh. Sumber pendanaan tersebut juga harus memperhatikan kemampuan dan kapasitas perusahaan agar dikemudian hari tidak terjadi kesulitan pendanaan yang dapat menghambat proses produksi.

## ABSTRACT

This research is case study at cigarette company CV. Cempaka Tulungagung with title : "Additional Funds Needed Analysis At Cigarette Company CV. Cempaka Tulungagung". Purpose of this research is to know level of sales forecast value, sale growth, projection profit report the year 2010, projection balance report the year 2010, and addition of fund required in the year 2010.

Equipment applied in choosing method applied is apply trend method least square, quadratic trend method, and exponential trend method. Hereinafter compares between the three methods and chooses best which. The next step is calculate level of sale growth. After knowing level of level of sale growth hereinafter is project balance report and balance the year 2010. From result of projection of knowable balance level of addition fund required that is by lessening asset with number of obligations and equity (pasiva).

Last step that is calculating additional tax by using formula AFN (Additional Funds Needed). Hereinafter from result of analysis taken conclusion how much/many addition of fund required, and how calculation addition of the fund. Calculation of addition fund can come from method percentage of to sale and by using formula AFN, or applies mean from both the methods. This thing is required by will affect at level of capital charges which will accounted on cigarette company CV Cempaka Tulungagung.

Level of allocation of financing of eksternal will influence proportion of allocation of fund at current liabilities, long term liabilities and capital. If fund is obtained most of current liabilities worried of company will account interest expenses that is big enough and expects return which relative quickly that is less than one years. While if some of operations fund by long term liabilities, company is encumbered [by] interest expenses that is big enough and its(the tendency company is less maximumly in implementing its the operation).

Defrayal of operational by halves capital affects at small interest expenses but company tends to unable to maximize performance. Combination between current liabilities, long term liabilities, and absolute capital is done. This thing will be able to close over insufficiencies of the each proportion of financing. Correct combination will form optimal working capital and low interest expenses.

Result of calculation various methods applied, method trend least square is method closing with real sale, so that researcher refers to this method. From result of calculation level of sale, company sale experiences increase equal to 22,59%. Calculation of projection of profit report/loss the year 2010, company experiences proportional increase with sales forecast ratio. Projection balance report the year 2010 showing increase of asset which will support its (the) realization sales forecast the year 2010.

On the other side pasiva projected smaller than at asset. Because balance must be well-balanced hence the insufficiency must be closed over. Insufficiency that is so-called with additional tax with proportion method. Formula AFN applied to know level of additional fund yields and lower from at proportion method. But tax by using formula mendiskrisikan tax cannot in explains.

Based on conclusion is upper, implication researcher that company shall revise source of financing which will be applied, causing can fulfill optimal capital requirements to increase sale causing increases profit obtained. Source of the financing also must pay attention to ability and company capacities to be then day is not happened financing difficulty which can pursue production process.